



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi perpanjangan tangan orang tua. Penting bagi sekolah untuk memenuhi kekurangan keluarga dalam mendidik anak, baik yang berhubungan dengan pengetahuan alam, social maupun pengetahuan agama.

Terkait dengan pengetahuan agama, maka dimasukkanlah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, namun juga diiringi dengan praktek-praktek keagamaan sebagai upaya pembiasaan kepada siswa. Sehingga pengetahuan tentang agama Islan tidak berhenti pada tataran pengetahuan saja, namun dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari- hari, terutama dalam ibadah- ibadah wajib.

Muhaimin menyatakan bahwa pendidikan agama Islam pada dasarnya harus menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu: *Pertama, Knowing*, yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran- ajaran dan nilai- nilai agama. *Kedua, Doing* yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai agama. *Ketiga. Being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai agama.¹

Aspek *Knowing* dan *Doing* dapat dicapai dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Namun untuk mencapai aspek being, tidak

¹ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup hanya dengan pertemuan pada pembelajaran Pendidikan agama Islam yang hanya berlangsung dua hingga tiga jam pelajaran. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan penunjang di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Salah satunya yaitu dengan kegiatan shalat berjamaah di sekolah.

Sekolah sebagai perpanjangan tangan orangtua turut mengemban tanggung jawab ini. Sejalan dalam hal ini para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab mendidik anak didiknya untuk mendirikan shalat. Pendidikan shalat ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas kemudian ditambah dengan penguatan melalui kegiatan shalat zuhur berjama'ah di sekolah. Kegiatan ini dapat menjadi fasilitas bagi siswa untuk tetap mendirikan shalat di tengah-tengah kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga secara tidak langsung dapat memotivasi untuk mendirikan shalat di awal waktu dan dengan cara berjamaah.

MAN 1 Pekanbaru memiliki program Shalat Zuhur berjamaah di sekolah. Shalat Zuhur berjamaah di MAN 1 Pekanbaru dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis.

Shalat merupakan mediator hubungan antara manusia dengan Penciptanya. Allah SWT telah menjadikan shalat sebagai bekal sebagai seorang muslim yang bisa dijadikan sebagai tempat melepas lelah dan untuk mendapatkan motivasi baru dalam menempuh perjalanannya sehingga bisa menyampaikannya pada Tuhan-Nya. Selain itu apabila shalat dilaksanakan secara aktif akan mempunyai makna tersendiri yang bisa mengakrabkan antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama muslim. Shalat yang dilakukan secara intensif akan sangat berguna untuk menumbuhkan perbuatan-perbuatan yang baik dan menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela. Nabi Muhammad SAW. Juga memberikan pengertian bahwa amal ibadah yang pertama kali dihisab di hari kiamat adalah shalat, dan jika shalatnya baik maka baiklah semua amal perbuatannya dan jika rusak shalatnya, biasanya yang lain akan rusak.

Shalat yang tidak mencegah seseorang dari perbuatan buruk, tidak dianggap melakukan shalat. Jadi, tujuan shalat yang menjauhkan manusia dari perbuatan buruk, dan mendorongnya untuk berbuat kepada hal-hal yang baik. Dalam shalat menyajikan dua pilihan yaitu, shalat sendiri dan secara berjama'ah. Shalat berjama'ah memiliki keutamaan dua puluh tujuh derajat dibandingkan shalat sendiri.²

Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ^(١) بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً». مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ^(٢).

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda: Shalat berjama'ah lebih utama dari shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat “. (Muttafaq Alaih).³

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama – sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang yang terdiri dari imam dan makmum. Adapun shalat berjama'ah ini bisa dilaksanakan di masjid atau di

² Jalal Syafi'i, *Dahsyatnya Gerakan Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), h.91.

³ Ibn Hajar Asy'alani, *Bulugh al-Maram Min Akillah al-Ahkam*, (Beirut: Dar Ihya' al-Ulum, 1991) h. 170-171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rumah.⁴Shalat berjama'ah yang dilakukan bersama-sama dapat membuat diri saling menghormati, menghargai tanpa ada perbedaan kebiasaan baik ini dapat pula diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga shalat berjama'ah dan tingkah laku mempunyai keterkaitan. Dikatakan demikian karena dengan shalat berjama'ah akan melatih diri untuk berbuat kebaikan atau bertingkah laku yang baik, karena di dalam shalat berjama'ah tersebut terdapat hikmah yang banyak. Selanjutnya shalat berjama'ah selain dapat dilakukan di mesjid, di rumah juga dapat dilakukan di sekolah-sekolah. Hal itu merupakan salah satu upaya pihak sekolah atau guru untuk membiasakan anak mengerjakan shalat secara berjama'ah, dan juga merupakan salah satu upaya guru dalam mendidik tingkah laku siswa.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru merupakan madrasah yang melaksanakan shalat Zuhur secara berjama'ah di sekolah, semua siswa diwajibkan untuk melaksanakannya. Shalat Zuhur berjama'ah ini merupakan kebijakan yang dibuat dari sekolah tersebut, bagi siswa yang melanggar atau tidak melaksanakannya maka siswa akan diberikan sanksi oleh pihak sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, penulis melihat pihak sekolah telah menekankan khususnya kepada siswa-siswinya untuk melaksanakan shalat berjama'ah yang dilaksanakan di mesjid sekolah. Disamping itu juga pihak sekolah telah memberikan kontribusi untuk mendukung kelancaran keaktifan shalat berjama'ah tersebut, antara lain:

⁴ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), h. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pihak sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk shalat.
2. Pihak sekolah memberikan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya melaksanakan shalat berjama'ah.
3. Pihak sekolah memberhentikan proses belajar mengajar yang berlangsung lima menit sebelum adzan berkumandang.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagaimana uraian di atas, telah mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam melaksanakan shalat berjama'ah baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari pengamatan, dapat penulis simpulkan bahwa siswa MAN 1 Pekanbaru tergolong aktif dalam melaksanakan shalat berjama'ah yaitu ketika waktu shalat Zuhur tiba semua siswa bersegera datang ke mesjid sekolah untuk melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah. Keaktifan siswa melaksanakan shalat berjama'ah semestinya selaras dengan tingkah laku siswa terutama saat berada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan siswa yang berperilaku kurang baik di sekolah, sebagaimana yang tampak pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang masih berperilaku kurang sopan terhadap teman maupun guru.
2. Masih ada sebagian siswa yang mengumpat teman-temannya dengan kata-kata kotor.
3. Masih ada sebagian siswa yang memperolok-olok guru yang sedang memberikan materi pelajaran.
4. Masih ada sebagian siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa yang tidak berwudhu' sebelum melakukan shalat Zuhur berjama'ah.

Berdasarkan gejala- gejala di atas tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Aktivitas Mengikuti Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Tingkah Laku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “ aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan”.⁵ Sedangkan menurut Sardiman AM. “ aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani atau rohani”.⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan penulis bahwa aktivitas adalah segala yang dilakukan atau kegiatan- kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

2. Shalat Berjamaah

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama, shalat berjama'ah dilakukan sekurang-kurangnya diikuti oleh dua orang. Satu orang jadi Imam dan yang lain sebagai makmum.⁷ “ Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa keaktifan shalat berjama'ah

⁵ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 25.

⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 80.

⁷ Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2006), h. 342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah kegiatan shalat yang dilakukan sekurang-kurangnya dua orang., dan shalat berjama'ah yang dimaksudkan disini adalah shalat zuhur berjama'ah di sekolah.

3. Tingkah Laku

Tingkah laku adalah perangai, menurut Zakiah Darajat, bahwa tingkah laku adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan ke dalam perbuatan.⁸ Tingkah laku yang dimaksud disini adalah tingkah laku yang baik (akhlak terpuji). Jadi tingkah laku yang dimaksud dalam penelitian adalah segala sikap siswa atau perbuatan siswa selama mengikuti shalat Zuhur berjama'ah

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Bagaimana aktivitas shalat zuhur berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di mushallah?
- Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti shalat Zuhur berjama'ah terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah penulis jelaskan pada identifikasi masalah. Maka penulis memfokuskan pada aktivitas

⁸Zakiah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti shalat Zuhur berjama'ah yang berpengaruh terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti shalat Zuhur berjama'ah terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan shalat Zuhur berjama'ah terhadap tingkah laku siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis yaitu:

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis dalam pengembangan studi lain.
- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

b. Secara Praktis

- 1) Memberi masukan dan kontribusi bagi pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan.

- 2) Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dalam pengoptimalisasian pelaksanaan shalat Zuhur berjama'ah di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.